**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERUNDUNGAN
TEMAN SEBAYA PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS : PENGARUH
INTERAKSI PERSEPSI POPULARITAS, NORMA KELAS, PELEPASAN MORAL DAN
KARAKTER**

Silvania Aldian Cahyani¹, Edy Soesanto², Asmah Karismah³, Syafiqoh Syaqrani⁴
202310415290@mhs.ubharajaya.ac.id edy.soesanto@dsn.ubharajaya.ac.id
202310415065@mhs.ubharajaya.ac.id 202310415077@mhs.ubharajaya.ac.id

Fakultas Ilmu Komunikasi – Fakultas Teknik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perundungan teman sebaya pada siswa sekolah menengah atas. Perundungan teman sebaya merupakan masalah serius yang dapat berdampak negatif pada kesejahteraan fisik dan psikologis siswa (Borualogo & Gumilang, 2019). Studi ini dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya perundungan teman sebaya dan untuk memberikan wawasan yang lebih baik dalam mengatasi masalah ini. (Az Zahra & Liana Amrul Haq, n.d.) Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah survei dengan kuesioner yang disebar kepada siswa sekolah menengah atas. Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang menggali informasi tentang pengalaman perundungan, perilaku perundungan, faktor-faktor sosial, psikologis, dan lingkungan yang mungkin mempengaruhi perundungan teman sebaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang berperan dalam mempengaruhi perundungan teman sebaya pada siswa sekolah menengah pertama. Faktor-faktor ini mencakup tingkat stres siswa, status sosial, pengalaman perundungan sebelumnya, dan kurangnya dukungan dari teman sebaya dan keluarga. Selain itu, faktor-faktor lingkungan sekolah juga memainkan peran penting dalam mempengaruhi perundungan, seperti kebijakan sekolah dan budaya sekolah yang mendukung atau tidak mendukung perundungan. (Mabrur Haslan & Fauzan, n.d.). Untuk mencegah perilaku perundungan yang terjadi, Siswa/i perlu diberikan intervensi dari berbagai pihak berdasarkan pada faktor yang mempengaruhi perilaku perundungan, maka dari itu dengan adanya penelitian ini Siswa/i diharapkan dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perundungan. (Theodore & Sudarji, n.d.)

Kata kunci: Perundungan Teman Sebaya, Siswa Menengah Atas, Faktor Penyebab, Dampak Psikologis, Strategi Pencegahan, Lingkungan Sekolah, Kesejahteraan Siswa.

PENDAHULUAN

Perilaku perundungan atau biasanya dikenal dengan *bullying*, didefinisikan sebagai tindakan negatif dalam bentuk verbal, fisik dan relasional; terjadi dalam waktu yang cukup Panjang dan berulang yang dilakukan oleh satu orang atau lebih terhadap orang lain, dimana terdapat ketidakseimbangan kekuatan dan korban tidak memiliki kemampuan untuk melindungi dirinya (Mabrur Haslan, n.d.). Perundungan merupakan masalah serius yang terjadi secara global sehingga penting untuk diperhatikan karena dapat mengancam anak-anak dan remaja. (Nur Annisa Jatnika et al., n.d.) Perundungan merupakan kasus yang marak terjadi di Indonesia. Kasus perundungan mengalahkan tawuran pelajar, diskriminasi pendidikan maupun aduan pungutan liar. Kasus perundungan ini marak terjadi pada kalangan pelajar.

Perundungan (*bullying*) merupakan perilaku agresif yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang yang kuat, baik secara fisik maupun mental, kepada orang lain yang lebih lemah (Prasetiawan et al., n.d.). Perundungan bisa terjadi kapan saja, di mana saja, oleh siapa saja, dan terhadap siapa saja termasuk oleh siswa sekolah menengah. Bentuknya pun bisa bermacam-macam; bisa secara fisik (seperti mencubit dan memukul), verbal (semisal meledek dan mengolok), sosial (seperti mendiamkan dan mengucilkan), maupun mental (semisal memelototi dan memandang sinis). (Dafiq et al., 2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi perundungan teman sebaya di kalangan siswa sekolah menengah atas, memberikan implikasi untuk mencegah kekerasan di sekolah, serta menyarankan implikasi untuk pendidikan pencegahan kekerasan di sekolah.

METODOLOGI

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Sekolah Menengah Atas yang ada di pulau Jawa dalam bentuk kuisisioner secara online. Siswa dan Siswi diberikan kuisisioner berupa link Google Form. Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak adanya penugasan dalam kurun waktu kurang lebih 3 (tiga) minggu, 1 minggu pengumpulan data dan 2 minggu pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk makalah dan proses bimbingan berlangsung. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Siswa/i menengah atas, sebanyak 50 Siswa/i sebagai subjek penelitian. (Rizal, n.d.)

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan gambaran pengetahuan tentang apa saja faktor yang mempengaruhi Siswa Menengah Atas terhadap perilaku *bullying* atau perundungan. Manfaat kegiatan ini adalah remaja dapat mengetahui tentang *bullying*

serta mencegah bullying pada diri sendiri dan lingkungannya. Selain itu, diharapkan menurunnya perilaku bullying pada remaja. (Ramdhani, 2016)

PEMBAHASAN

Siswa dan guru merupakan sasaran yang tepat untuk diberikan edukasi tentang perilaku bullying. Penelitian ini merupakan bentuk edukasi tentang bullying atau perundungan. Penelitian ini berjalan sesuai dengan rencana. Hal ini berdasarkan kepuasan dan antusiasme responden. Perundungan yang dilakukan oleh para Siswa/i Menengah Atas dapat di sebabkan oleh banyak faktor. Diantaranya di pengaruhi oleh Lingkungan Sekolah, Norma Sosial, Perbedaan Individu dan Gangguan Mental, serta Kurangnya Pendidikan atau Kesadaran (Kartikosari et al., 2018). Beberapa faktor lain yang dapat berkontribusi pada tingkat yang lebih tinggi atau tingkat yang lebih rendah dari kesejahteraan psikologis pada remaja adalah popularitas, kesehatan fisik, stres dan kedekatan dalam hubungan dengan teman sebaya. (20196-41023-1-SM, n.d.)

Di Indonesia sendiri menurut komisioner KPAI bidang Pendidikan Retno Listyarti dalam perbincangan nya dengan tempo.com (23 Juli 2018) menyatakan, bahwa “dari 161 kasus, indeks presentase kasus bullying lah yang paling tinggi yaitu sebanyak 41 kasus dengan presentase 25,5 %.” Pernyataan tersebut didukung oleh data KPAI yang diinput dari jumlah kasus pendidikan per tanggal 30 Mei 2018. (Delli et al., n.d.)

Terjadinya peningkatan dalam pengaruh kelompok sebaya adalah remaja lebih banyak berada di luar rumah bersama teman-teman sebaya sehingga tidak heran jika teman-teman sebaya memiliki pengaruh yang lebih besar dari pada keluarga dalam hal bersikap dan perilaku.

Analisis data adalah bagian untuk memberikan hasil dari penelitian yang telah diteliti. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data terkait pendapat Siswa Menengah dan Atas dalam berbagi aspek yang telah ditentukan dalam 10 pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut. Berikut adalah hasil dari 50 responden yang telah mengisi kuesioner.

1. Saya merasa perundungan di lingkungan sekolah adalah hal yang wajar

Jumlah responden : 50

ENDAPAT	POIN	ESPONDEN	SKOR	HASIL
SS	1	0	1 x 0	0
S	2	2	2 x 2	4

N	3	4	3 x 4	12
TS	4	8	4 x 8	32
STS	5	36	5 x 36	180
TO'AL				228

Jumlah seluruh skor ideal untuk seluruh item = $1 \times 50 = 50$

Tingkat persetujuan $(228:50) \times 100\% = 4,56\%$

2. Saya pernah menjadi korban perundungan di lingkungan sekolah

Jumlah responden : 50

ENDAPAT	POIN	ESPONDEN	SKOR	HASIL
SS	1	1	1 x 1	1
S	2	8	2 x 8	16
N	3	14	3 x 14	42
TS	4	15	4 x 15	60
STS	5	12	5 x 12	60
TO'AL				179

Jumlah seluruh skor ideal untuk seluruh item = $1 \times 50 = 50$

Tingkat persetujuan $(179:50) \times 100\% = 3,58\%$

3. Saya dan teman saya pernah menjadi pelaku perundungan di lingkungan sekolah

Jumlah responden : 50

ENDAPAT	POIN	ESPONDEN	SKOR	HASIL
SS	1	0	1 x 0	0
S	2	1	2 x 1	2
N	3	6	3 x 6	18
TS	4	19	4 x 19	76

STS	5	24	5 x 24	120
TO'AL				216

Jumlah seluruh skor ideal untuk seluruh item = 1 x 50 = 50

Tingkat persetujuan $(216:50) \times 100\% = 4,32\%$

4. Saya yakin bahwa perundungan dapat berdampak negatif pada kesehatan fisik dan mental korban

Jumlah responden : 50

ENDAPAT	POIN	RESPONDEN	SKOR	HASIL
SS	5	45	5 x 45	225
S	4	3	4 x 3	12
N	3	0	3 x 0	0
TS	2	1	2 x 1	2
STS	1	1	1 x 1	1
TO'AL				240

Jumlah seluruh skor ideal untuk seluruh item = 5 x 50 = 250

Tingkat persetujuan $(240:250) \times 100\% = 96\%$

5. Saya percaya bahwa setiap siswa memiliki hak untuk merasa aman dan dihormati di lingkungan sekolah

Jumlah responden : 50

ENDAPAT	POIN	RESPONDEN	SKOR	HASIL
SS	5	42	5 x 42	210
S	4	8	4 x 8	32
N	3	0	3 x 0	0
TS	2	0	2 x 0	0
STS	1	0	1 x 0	0

TO'AL	242
--------------	------------

Jumlah seluruh skor ideal untuk seluruh item = $5 \times 50 = 250$

Tingkat persetujuan $(242:250) \times 100\% = 96,8\%$

6. Saya merasa nyaman melaporkan kasus perundungan kepada guru

Jumlah responden : 50

ENDAPAT	POIN	ESPONDEN	SKOR	HASIL
SS	5	12	5×12	60
S	4	18	4×18	72
N	3	16	3×16	48
TS	2	4	2×4	8
STS	1	0	1×0	0
TO'AL				188

Jumlah seluruh skor ideal untuk seluruh item = $5 \times 50 = 250$

Tingkat persetujuan $(188:250) \times 100\% = 75,2\%$

7. Saya percaya bahwa edukasi tentang perundungan penting untuk mencegah terjadinya perundungan

Jumlah responden : 50

ENDAPAT	POIN	ESPONDEN	SKOR	HASIL
SS	5	39	5×39	195
S	4	9	4×9	36
N	3	2	3×2	6
TS	2	0	2×0	0
STS	1	0	1×0	0
TO'AL				237

Jumlah seluruh skor ideal untuk seluruh item = $5 \times 50 = 250$

Tingkat persetujuan $(237:250) \times 100\% = 94,8\%$

8. Saya atau teman-teman saya pernah melihat langsung perundungan di sekolah

Jumlah responden : 50

ENDAPAT	POIN	ESPONDEN	SKOR	HASIL
SS	5	4	5 x 4	20
S	4	16	4 x 16	64
N	3	16	3 x 16	48
TS	2	13	2 x 13	26
STS	1	1	1 x 1	1
TO'AL				159

Jumlah seluruh skor ideal untuk seluruh item = $5 \times 50 = 250$

Tingkat persetujuan $(159:250) \times 100\% = 63,6\%$

9. Saya merasa pihak sekolah tidak harus mengambil tindakan untuk pelaku perundungan

Jumlah responden : 50

ENDAPAT	POIN	ESPONDEN	SKOR	HASIL
SS	1	0	1 x 0	0
S	2	0	2 x 0	0
N	3	4	3 x 4	12
TS	4	15	4 x 15	60
STS	5	21	5 x 21	155
TO'AL				227

Jumlah seluruh skor ideal untuk seluruh item = $1 \times 50 = 50$

Tingkat persetujuan $(227:50) \times 100\% = 4,54\%$

10. Saya merasa tidak aman di sekolah karena adanya ancaman atau perilaku yang mengganggu dari teman-teman sekelas saya

Jumlah responden : 50

ENDAPAT	POIN	ESPONDEN	SKOR	HASIL
SS	1	10	1 x 10	10
S	2	6	2 x 6	12
N	3	16	3 x 16	48
TS	4	11	4 x 11	44
STS	5	7	5 x 7	35
TO'AL				149

Jumlah seluruh skor ideal untuk seluruh item = $1 \times 50 = 50$

Tingkat persetujuan $(149:50) \times 100\% = 2,98\%$

Berdasarkan data dari hasil angket yang telah dikumpulkan, dapat dikatakan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap sikap, tindakan dan perilaku perundungan atau bullying belum bisa dikatakan baik. Sehingga perlu adanya bimbingan atau pengetahuan mengenai kekerasan, anti-kekerasan, perundungan, dan anti perundungan. (Homepage et al., 2021)

KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perundungan atau bullying pada siswa Sekolah Menengah Atas, dapat disimpulkan bahwa gabungan pengaruh persepsi popularitas, norma kelas, pelepasan moral, dan karakter berpengaruh signifikan terhadap bullying. Faktor pribadi, situasional dan fungsional juga berperan penting dalam membentuk persepsi individu terhadap lingkungan sekitarnya.

Dari kesimpulan tersebut dapat disarankan agar lebih memperhatikan pembentukan karakter dan moral siswa serta pentingnya memperkuat standar positif

di lingkungan sekolah. Selain itu, intervensi yang meningkatkan persepsi positif terhadap popularitas dan meminimalkan pelepasan moral harus dipertimbangkan. Pendidikan karakter, pengembangan moral dan kesadaran akan dampak bullying dapat menjadi langkah efektif untuk mengatasi masalah ini. (Pusat et al., n.d.)

Daftar Pustaka

20196-41023-1-SM. (n.d.).

Az Zahra, A., & Liana Amrul Haq, A. (n.d.). *INTENSI PELAKU PERUNDUNGAN (BULLYING): STUDI FENOMENOLOGIS PADA PELAKU PERUNDUNGAN DI SEKOLAH INTENTION HARASSER (BULLYING): PHENOMENOLOGICAL STUDY OF HARASSER AT SCHOOL* Oleh.

Borualogo, I. S., & Gumilang, E. (2019). Kasus Perundungan Anak di Jawa Barat: Temuan Awal Children's Worlds Survey di Indonesia. *Psymphathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(1), 15–30. <https://doi.org/10.15575/psy.v6i1.4439>

Dafiq, N. D., Claudia Fariday Dewi, Nai Sema, & Sahrul Salam. (2020). UPAYA EDUKASI PENCEGAHAN BULLYING PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KABUPATEN MANGGARAI NTT. *Randang Tana - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 120–129. <https://doi.org/10.36928/jrt.v3i3.610>

Delli, S., Ayu Sekonda, F., dan Konseling, B., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., & Jambi, U. (n.d.). Dampak Mengenai Perilaku Perundungan Lisan (Bullying Verbal) Pada Siswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3(1), 53–60. <https://doi.org/10.32445/syifaulqulub.v3i1.5077>

Homepage, J., Adhinata, B., Made, D., & Sawitri, Y. (2021). Community Services Journal (CSJ) Pembinaan Remaja Anti Perundungan pada Siswa Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Tabanan. *Community Services Journal (CSJ)*, 4(1), 124–133. <https://doi.org/10.22225/csj.4.1.2021.124-133>

Kartikosari, R., Setyawan, I., Sh, J. S., & Semarang, T. (2018). *HUBUNGAN*

KECERDASAN INTERPERSONAL DENGAN INTENSI PERUNDUNGAN PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA H. ISRIATI SEMARANG (Vol. 7, Issue 2).

- Mabrur Haslan, M. (n.d.). *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman PERILAKU PERUNDUNGAN (BULLYING) DAN DAMPAKNYA BAGI ANAK USIA SEKOLAH (Studi Kasus Pada Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kediri Lombok Barat)*. 7(2), 160.
<https://juridiksiam.unram.ac.id/index.php/juridiksiam>
- Mabrur Haslan, M., & Fauzan, A. (n.d.). *CIVICUS : Pendidikan-PenelitianPengabdian Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan Faktor-Faktor Mempengaruhi Terjadinya Perilaku Perundungan (Bullying) pada Siswa SMPN Se-Kecamatan Kediri Lombok Barat*.
- Nur Annisa Jatnika, A., Sabriani Borualogo Prodi Psikologi, I., Psikologi, F., & Islam Bandung, U. (n.d.). *Faktor Protektif Perundungan Siber pada Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Bandung*.
<https://doi.org/10.29313/bcsps.v2i3.3999>
- Prasetiawan, H., Wahyudi, A., Jepri Kurniawan, S., Ahmad Dahlan, U., & Muhammadiyah, S. (n.d.). PELATIHAN GERAKAN ANTI PERUNDUNGAN (GAP) UNTUK MENINGKATKAN NILAI SOSIAL PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI WILAYAH BANTUL. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 2020). <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm>
- Pusat, R. R., Kemasyarakatan, P., & Kebudayaan, D. (n.d.). BENTUK PERUNDUNGAN SIBER DI MEDIA SOSIAL DAN PENCEGAHANNYA BAGI KORBAN DAN PELAKU FORMS OF CYBERBULLYING IN SOCIAL MEDIA AND ITS PREVENTION FOR VICTIMS AND PERPETRATORS.
- Ramdhani, N. (2016). Emosi Moral dan Empati pada Pelaku Perundungan-siber. In *Jurnal Psikologi* (Vol. 43, Issue 1).
- Rizal, R. S. (n.d.). Bentuk Dan Faktor Perundungan Pada Siswa SMP. *Jurnal Imiah Psikologi*, 9(1), 129–136. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo>
- Theodore, W., & Sudarji, S. (n.d.). FAKTOR-FAKTOR PERILAKU PERUNDUNGAN PADA PELAJAR USIA REMAJA DI JAKARTA Factors of Bullying Behavior of Adolescence Age Students' in Jakarta. *Hasil Penelitian Jurnal Psibernetika*, 12(2).
<https://doi.org/10.30813/psibernetika/v12i2.1745>